



## Pengaruh *Financial Structure*, *Net Working Capital*, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Profitability* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Ajeng Rossantika Sari<sup>1</sup>, Cholis Hidayati<sup>2</sup>

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya<sup>1,2</sup>

Received: 07 July 2025  
Revised: 16 July 2025  
Accepted: 23 July 2025

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan agar mencari pengaruh *Financial Structure*, *NSC*, dan *CSR* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi. Sampel yang dipergunakan yakni 6 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Metode sampling menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan periode 2019-2023 di BEI. Pengumpulan data yang dipergunakan menggunakan teknik dokumentasi, yang mana data dihimpun untuk dilaksanakan proses analisis menggunakan dari setiap rasio untuk diolah menggunakan metode uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Perolehan penelitian memperlihatkan bahwasanya : 1) *Financial Structure* tidak mempengaruhi profitabilitas; 2) *Net Working Capital* mempengaruhi profitabilitas; 3) *Corporate Social Responsibility* tidak mempengaruhi profitabilitas; dan 4) *Financial Structure*, *net working capital*, dan *corporate social responsibility* secara simultan mempengaruhi profitabilitas

**Kata Kunci:** *Financial Structure*, *Net Working Capital*, *Corporate Social Responsibility*, *Profitability*.

(\*) Corresponding Author:

[1222100071@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100071@surel.untag-sby.ac.id); [cholishidayati@untag-sby.ac.id](mailto:cholishidayati@untag-sby.ac.id)

**How to Cite:** Sari, A., & Hidayati, C. (2025). Pengaruh *Financial Structure*, *Net Working Capital*, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Profitability* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(8.D), 1-9. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11252>.

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia telah memperlihatkan kemajuan yang luar biasa, tercermin dari semakin banyaknya perusahaan manufaktur yang bermunculan dan berkembang. Indonesia harus terus memperkuat pertumbuhan ekonomi masyarakatnya dengan membangun pilar-pilar ekonomi yang mampu mendukung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Globalisasi menyebabkan persaingan bisnis menjadi lebih kompetitif, sehingga perusahaan diharuskan mempunyai kemampuan pengelolaan sumber daya finansial dan nonfinansial secara maksimal untuk meraih profitabilitas yang berkelanjutan. Struktur keuangan yang sehat, efisiensi dalam pengelolaan modal kerja, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan termasuk tiga faktor kunci yang berkontribusi terhadap kinerja perusahaan. Ketiga aspek ini tidak hanya mencerminkan kondisi internal perusahaan, tetapi juga memperlihatkan sejauh mana perusahaan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan.

Dalam perusahaan manufaktur, terutama di sektor farmasi, pengelolaan yang efektif terhadap struktur finansial dan modal kerja menjadi semakin penting. Hal ini disebabkan oleh pengaruh regulasi ketat dan perubahan teknologi yang cepat dalam industri ini. Modal kerja yang cukup dibutuhkan dalam menjamin keberlangsungan operasional perusahaan, sementara

struktur finansial yang kokoh dapat memberikan dukungan dalam menghadapi volatilitas pasar serta memanfaatkan peluang investasi yang ada.

Selain itu, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) termasuk aspek utama dalam strategi bisnis modern. CSR tidak hanya dipandang sebagai peningkatan kewajiban etis dan hukum, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun reputasi perusahaan dan meningkatkan loyalitas konsumen. Perihal tersebut nantinya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Dalam konteks ini, CSR semakin relevan bagi perusahaan farmasi, terutama mengingat tingginya ekspektasi publik terhadap kontribusi sosial dan etika perusahaan dalam industri kesehatan.

Sektor farmasi di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, berkat pertumbuhan populasi dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Meski demikian, sektor ini tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti regulasi yang ketat, ketergantungan pada bahan baku impor, serta kebutuhan untuk terus berinovasi dalam pengembangan produk baru. Krisis kesehatan global, termasuk COVID-19, juga berpengaruh signifikan. Di satu sisi, permintaan akan produk farmasi melambung tinggi, sementara di sisi lain, perusahaan harus menghadapi kendala dalam rantai pasokan dan meningkatnya biaya produksi. Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi semakin penting, terutama dalam aspek struktur keuangan, modal kerja, dan tanggung jawab sosial perusahaan CSR. Melalui analisis pengaruh struktur keuangan, modal kerja bersih, dan CSR terhadap profitabilitas, penelitian ini diharapkan mampu mengoptimalkan kinerja keuangannya.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sektor farmasi saat ini menghadapi tantangan dalam mempertahankan profitabilitas akibat persaingan yang semakin ketat dan dinamika pasar yang tidak menentu. Penelitian ini dilaksanakan agar menganalisis dampak pengukuran struktur keuangan, Net Working Capital, dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan-perusahaan manufaktur di sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023. Diharapkan, perolehan penelitian ini mampu menjadi tambahan informasi untuk perusahaan, investor, dan kalangan akademisi terkait faktor yang mempengaruhi profitabilitas di sektor ini, serta memberikan panduan tentang pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan penjelasan terkait suatu data dalam bentuk angka. Populasi yang dipergunakan yaitu 14 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI 6 sampel perusahaan. Cara pengambilan sampelnya mempergunakan dengan cara purposive sampling. Penelitian ini mempergunakan laporan keuangan yang didapatkan dari 6 sampel selama 5 (lima) tahun 2019 sampai dengan 2023 dari situs legal BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), untuk) guna mendapatkan data CSR, struktur finansial, *net working capital* dan profitabilitas dalam laporan tahunan (sustainability report) perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2019-2023. Analisis data dilaksanakan melalui penggunaan SPSS 26 melalui metode uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

Berdasarkan objek penelitian ini terdapat 6 (enam) sampel perusahaan. Data tersebut berbentuk angka dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan. Penelitian ini mempunyai 3 variabel X yang dipergunakan oleh peneliti diantaranya : *financial structure*, yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), *net working capital* yang diukur dengan *net working capital ratio*, dan CSR. yang diukur dengan *CSR indeks*. Sedangkan variabel Y yakni profitabilitas melalui *Return On Assets* (ROA). Setiap variabel dalam perhitungan mempunyai

nilai dan rumus berbeda, sehingga dapat dijadikan instrumen pengukuran yang sesuai untuk penelitian ini.

## Analisis Data

### Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Pengujian ini dilaksanakan agar dapat mengetahui apakah sebuah data telah terdistribusi normal atau tidak. Dengan mempergunakan tingkat sig  $\alpha > 0,05$ .

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unst andardized Residual	
N			30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Me an	Std. Deviation	,000 23180	
		Most Differences	Abs olute	,220
			Pos itive	,220
	Ne gative		- ,147	
Test Statistic			,220	
Asymp. Sig. (2-tailed)			,051	
			c	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel diatas memperlihatkan bahwasanya perolehan normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan mempergunakan variabel ROA mempunyai nilai sig 0,051 ( $> 0,05$ ), sehingga nilai residual dinyatakan berkontribusi normal.

#### 2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah proses yang dilaksanakan dalam menentukan apakah terdapat korelasi linear yang kuat antara dua atau lebih variabel X. Untuk menguji multikolinearitas dilaksanakan melalui nilai *Tolerance* dan VIF. Dikatakan tidak terjadi jika nilai *tolerance* diatas 0,1 atau  $VIF < 10$ . Dikatakan terjadi jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan  $VIF > 10$ .

Model	Unstandardized		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity	
	Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,071	,033		-2,141	,042		
Financial Structure	-,007	,005	-,092	-1,210	,237	,971	1,030

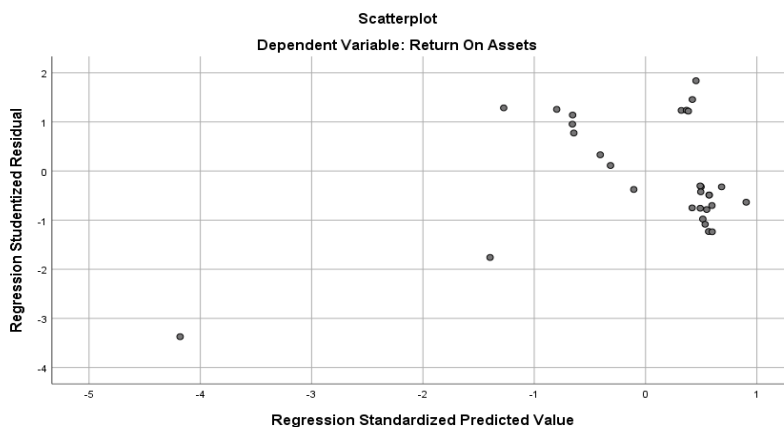
Net Working Capital	,547	,047	,916	11,706	,000	,917	1,091
Corporate Social Responsibility	-,034	,086	-,031	-,400	,692	,917	1,091

a. Dependent Variable: Return On Assets

Tabel diatas memperlihatkan bahwasanya perolehan uji multikolinearitas *tolerance* dan VIF variabel *financial structure* mempergunakan variabel dependen ROA mempunyai nilai *tolerance*  $0,971 < 0,1$  dan VIF  $1,030 < 10$ . Untuk varibel *net working capital* dan varibel *corporate social responsibility* mempergunakan variabel dependen ROA mempunyai nilai *tolerance*  $0,971 > 0,1$  dan VIF  $1,091 < 10$ . Sehingga simpulkan bahwasanya semua variabel X mempergunakan variabel Y tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilaksanakan agar mengetahui apakah data penelitian mempunyai varian yang sama. Jika ditemukan menghasilkan pola khusus secara teratur artinya terjadi heteroskedastisitas. Dan Jika menghasilkan pola yang menyebar secara acak, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.



Berdasarkan gambar 4.1 diatas, memperlihatkan grafik *scatterplot* terlihat bahwasanya tidak ada pola khusus yang terbentuk secara jelas dan tersebar acak, maka disimpulkan bahwasanya model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak dipergunakan.

### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah proses yang dipergunakan agar mendeteksi adanya korelasi antara nilai residual dari model regresi pada waktu yang berbeda. Jika ditemukan adanya korelasi, maka mengindikasikan adanya permasalahan autokorelasi.

## Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,03049
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	10
Z	-2,044
Asymp. Sig. (2-tailed)	,051

## a. Median

Tabel diatas memperlihatkan bahwasanya nilai autokorelasi mempergunakan metode runs test yang mempergunakan variabel dependen ROA memperlihatkan nilai asymp, sig (2-tailed) sebesar 0,051 > 0,05. Sehingga dinyatakan adanya autokorelasi pada model regresi

**Analisis Linear Berganda**Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,071	,033		-2,141	,042		
Financial Structure	-,007	,005	-,092	-1,210	,237	,971	1,030
Net Working Capital	,547	,047	,916	11,706	,000	,917	1,091
Corporate Social Responsibility	-,034	,086	-,031	-,400	,692	,917	1,091

## a. Dependent Variable: Return On Assets

Tabel diatas memperlihatkan perolehan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,71 - 0,007X_1 + 0,547X_2 - 0,034X_3.$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta pada variabel ROA memperlihatkan nilai negatif sebesar -0,071. Tanda negatif memperlihatkan bahwasanya adanya pengaruh yang bertolak belakang antara variabel X dan Y. Artinya jika *financial structure* (DER) bertambah 1 satuan, maka profitabilitas (ROA) menurun 1 satuan dan diasumsikan bahwasanya variabel lain konstan.
2. Perolehan analisis regresi linear berganda variabel *financial structure* (DER) pada variabel ROA sebesar 0,007. Tanda positif memperlihatkan adanya pengaruh searah. artinya jika variabel X bernilai 0, maka nilai variabel Y tetap.
3. Perolehan analisis regresi linear berganda untuk variabel NWCR pada variabel ROA sebesar 0,547. Tanda positif memperlihatkan adanya antara variabel X dan Y. Jika variabel NWCR bernilai 0, maka nilai variabel Y tetap.
4. Perolehan analisis regresi linear berganda untuk variabel CSR, pada variabel ROA sebesar -0,034. Tanda negatif memperlihatkan bahwasanya adanya pengaruh sebaliknya antara variabel X dan Y. Perihal tersebut berarti jika variabel CSR bertambah 1 satuan, maka profitabilitas (ROA) berkurang 1 satuan dan diasumsikan bahwasanya variabel lain tetap.

## Pengujian Hipotesis

### 1) Uji T (Parsial)

Uji parsial atau uji t dipergunakan agar mengetahui pengaruh setiap variabel X terhadap Y pada tingkat sig 0,05.

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,071	,033		-2,141	,042		
Financial Structure	-,007	,005	-,092	-1,210	,237	,971	1,030
Net Working Capital	,547	,047	,916	11,706	,000	,917	1,091
Corporate Social Responsibility	-,034	,086	-,031	-,400	,692	,917	1,091

a. Dependent Variable: Return On Assets

Rumus t tabel  $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 6-3-1) = (0,025; 2) = 4.303$

Tabel diatas memperlihatkan perolehan analisis data dengan mempergunakan regresi yang akan menggambarkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yakni:

#### a. *Financial Structure*

Berdasarkan tabel diatas, nilai sig variabel *financial structure* yakni 0,237 ( $>0,05$ ), maka  $H_1$  ditolak.

Diketahui t hitung variabel *financial structure* adalah sebesar -1,210. ( $<4,303$ ), maka  $H_1$  ditolak. Sehingga disimpulkan bahwasanya *financial structure* tidak signifikan dan bernilai negatif pada profitabilitas.

#### b. *Net Working Capital*

Tabel diatas memperlihatkan nilai sig variabel *net working capital* yakni 0,000 ( $<0,05$ ), maka disimpulkan bahwasanya  $H_2$  diterima.

Diketahui t hitung variabel *Net Working Capital* adalah sebesar 11,706. Karena t hitung  $11,706 > t$  tabel 4,303, maka  $H_2$  diterima. Sehingga disimpulkan bahwasanya *Net Working Capital* signifikan dan bernilai positif pada profitabilitas.

#### c. *Corporate Social Responsibility*

Tabel 4.9 memperlihatkan nilai sig variabel CSR yakni 0,692 ( $>0,05$ ), maka  $H_3$  ditolak.

Diketahui t hitung variabel *financial structure* yakni -0, ( $<4,303$ ), maka  $H_3$  ditolak. Sehingga disimpulkan bahwasanya CSR tidak signifikan dan bernilai negatif pada profitabilitas.

### 2) Uji F (Simultan)

Penggunaan pengujian ini ditujukan agar mengetahui sebuah pengaruh variabel X secara simultan pada variabel Y yang diuji pada tingkat sig 0,05.

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,234	3	,411	50,768	,000 <sup>b</sup>
Residual	,211	26	,008		
Total	1,445	29			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Financial Structure, Net Working Capital

Rumus F tabel = F (k; n-k) = F (3; 6-3) = F (3; 3) = 9,28

Tabel diatas, memperlihatkan bahwasanya nilai sig. 0,000. Karena nilainya < 0,05, maka H4 diterima.

Diketahui nilai f hitung yakni 50,768. Karena nilainya > 9,28 F tabel, maka H<sub>4</sub> diteima. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya variabel X secara simultan mempengaruhi variabel Y.

## PEMBAHASAN

### 1) Diduga *Financial Structure* Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitability pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Berdasarkan perolehan pengujian statistik yang disajikan memperlihatkan bahwasanya diketahui nilai t hitung sebesar -1,210 dengan nilai sig 0,237 > probabilitas 0,05. Sehingga disimpulkan H1 bahwasanya “*finansial structure* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas” **ditolak**.

Sama halnya dengan penelitian (Maru & Trihastuti, 2023), (Sastra, 2019), (Musdalifa & Amiranto, 2023), dan (Farihah, 2023) memperlihatkan bahwasanya *financial structure* bernilai negatif tidak signifikan pada profitabilitas. Perihal tersebut bisa terjadi jika perusahaan berada dalam industri yang lebih sensitif terhadap risiko utang, atau ketika kondisi ekonomi tidak mendukung penggunaan modal dengan cara yang efektif. Tidak mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi menandakan bahwasanya tingginya *financial structure* tidak akan menekan hutang dari pihak luar dikarenakan saat perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi, perusahaan akan menghasilkan kas untuk perusahaan yang kemudian dipergunakan untuk kebutuhan pemenuhan modal di perusahaan tersebut. Dengan begitu perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi dan tidak terlalu memerlukan dana dari pihak eksternal dalam mencukupi kebutuhan modal perusahaan tersebut.

### 2) Diduga *Net Working Capital* Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitability pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Berdasarkan perolehan pengujian statistik yang sudah disajikan, memperlihatkan bahwasanya didapatkan nilai t hitung 11,706 dengan nilai sig 0,000 < probabilitas 0,05. Maka H2 yakni “*networking capital* berpengaruh terhadap profitabilitas” **diterima**.

Sama halnya dengan penelitian (Maru & Trihastuti, 2023), (Musdalifa & Amiranto, 2023), dan (Sastra, 2019), memperlihatkan bahwasanya “*net working capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas”. Artinya, dalam penelitian tersebut, semakin baik pengelolaan modal kerja bersih, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Modal kerja yang memadai membantu perusahaan menjalankan kewajiban jangka pendek dan mendukung operasi yang efisien.

### 3) Diduga CSR Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitability pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Berdasarkan perolehan pengujian statistik yang sudah disajikan, memperlihatkan bahwasanya didapatkan nilai  $t$  hitung  $-0,400$  dengan nilai  $\text{sig } 0,069 > \text{probabilitas } 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwasanya hipotesis ketiga bahwasanya “ CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas” **ditolak**.

Sama halnya dengan penelitian (S & Sudjiman, 2022), dan (Pratiwi, Nurulrahmatia, & Muniarty, 2020) memperlihatkan bahwasanya CSR tidak mempengaruhi profitabilitas. Perihal tersebut mengindikasikan bahwasanya perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk nilai-nilai jangka panjang dalam menentukan strategi CSR yang tepat, dimana semakin banyak pengungkapan CSR maka minat calon investor juga meningkat.

### 4) Diduga *Financial Structure*, *Net Working Capital*, dan *Corporate Social Responsibility* Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitability pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Berdasarkan perolehan pengujian statistik yang disajikan diatas, memperlihatkan bahwasanya didapatkan nilai  $F$  yakni  $50,768 > F_{\text{tabel}} 9,28$  dan nilai  $\text{sig } 0,747 > 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwasanya pada hipotesis keempat mengemukakan bahwasanya “*financial structure*, *net working capital*, dan *corporate social responsibility* secara simultan mempengaruhi profitabilitas” **diterima**.

Sama halnya dengan penelitian (Musdalifa & Amiranto, 2023) yang memperlihatkan bahwasanya ketiga variabel tersebut saling terkait dan mempengaruhi profitabilitas.

## PENUTUP

Berdasarkan perolehan analisis data terkait pengaruh *financial structure*, *net working capital*, dan *corporate sosial responsibility* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023, dapat disimpulkan bahwasanya :

Variabel *financial structure* yang diukur dengan DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada profitabilitas, Maka  $H_1$  **ditolak**.

Variabel *net working capital* yang diukur dengan NWCR berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas, Maka  $H_2$  **diterima**.

Variabel *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan CSR Indeks tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada profitabilitas, Maka  $H_3$  **ditolak**.

Seluruh variabel  $X$  yaitu *Financial Structure*, *Net Working Capital*, dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh positif signifikan pada variabel  $Y$ , Maka  $H_4$  **diterima**.

## DAFTAR PUSTAKA

- Farihah, S. N. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Rasio Aktivitas, dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan BUMN di Indonesia Periode 2017-2021. 1-135.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maru, N., & Trihastuti, A. (2023). Mengukur Pengaruh Struktur Finansial dan Net Working Capital Terhadap Profitabilitas di Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2021. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 124-135.

- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Musdalifa, D. Y., & Amiranto, J. B. (2023). Mengukur Pengaruh Struktur Finansial dan Net Working Capital terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021". *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 24-38.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner : Riset Jurnal Akuntansi*, 1-9.
- Rahayu, K. T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. 1-73.
- S, I., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-18.
- Sastra, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*.
- Sudana, M. I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarsono, H. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Pemasaran*. Jember: Pustaka Abadi.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.